

PENCIPTAAN IDENTITAS BATIK *SEDULUR SIKEP* DENGAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK BATIK DESA SUMBER DI KABUPATEN BLORA

M. Rudianto¹, Rahmawati², Endang Dwi Amperawati³, Djuminah⁴, Sri Hartoko⁵,
Rita Noviani⁶, Rispantyo⁷, Charly Malinda⁸, Erna Setiany⁹, Sri Mulyani¹⁰

^{1,2,4,5,6}Universitas Sebelas Maret, Surakarta

³Universitas Primagraha, Serang

⁷Universitas Slamet Riyadi, Surakarta

⁸STIE Pembangunan, Tanjungpinang

⁹Universitas Mercu Buana, Jakarta

¹⁰Universitas Muria Kudus

E-mail: ¹mrudiantomsn@staff.uns.ac.id., ²rahmawati_fe@staff.uns.ac.id., ³ed4prof@gmail.com,
⁴djuminah80@gmail.com, ⁵sri.hartoko@yahoo.com, ⁶ritanoviani@staff.uns.ac.id., ⁷rispatyo@yahoo.co.id.,
⁸charly@stie-pembangunan.ac.id., ⁹erna.setiany@mercubuana.ac.id., ¹⁰s.mulyani@umk.ac.id.

Abstrak

Sedulur Sikep atau yang dikenal sebagai Masyarakat Samin menyebar di berbagai daerah di Kabupaten Blora, Pati, Bojonegoro dan sekitarnya. *Sedulur Sikep* merupakan masyarakat Suku Jawa yang mengikuti pemahaman dan perilaku seora tokoh pada masa sebelum kemerdekaan yang bernama Samin Surosentiko. Salah satu kelompok pemukiman *Sedulur Sikep* adalah di Dusun Tambak, Desa Sumber, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Pakaian adat yang digunakan merupakan pakaian Jawa yang banyak dipakai oleh masyarakat Jawa pada umumnya. *Sedulur Sikep* membutuhkan pakaian untuk digunakan dalam berbagai acara perkumpulan, tidak mengubah adat kebiasaan pakaian yang sering digunakan tetapi dibutuhkannya penguat identitas *Sedulur Sikep*. Solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kerjasama adalah perancangan desain motif batik identitas *Sedulur Sikep* dengan pemberdayaan masyarakat Desa Sumber. Di Desa Sumber terdapat Kelompok Batik dengan nama Batik Manggar, usaha dalam memproduksi kain batik di tingkat lokal. Kelompok Batik Manggar dilibatkan dalam produksi kain batik bagi *Sedulur Sikep*. Tim PKM Kerjasama dapat melakukan pelatihan dan pendampingan dalam: perancangan motif, penyediaan bahan dan peralatan batik, serta proses produksi batik. Produksi batik dengan menerapkan teknik batik cap kertas, yang merupakan pengembangan teknik batik cap untuk memperoleh kemudahan dan keterjangkauan dalam pembuatan alat cap. Kegiatan menghasilkan luaran artikel ilmiah pengabdian masyarakat, publikasi media, dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) motif batik identitas *Sedulur Sikep*.

Abstract

Sedulur Sikep or known as the Samin Community spreads in various regions in Blora, Pati, Bojonegoro and surrounding areas. *Sedulur Sikep* is a Javanese community that follows the understanding and behavior of a pre-independence figure named Samin Surosentiko. One of the *Sedulur Sikep* settlement groups is in Tambak Hamlet, Sumber Village, Kradenan District, Blora Regency, Central Java. The traditional clothing used is Javanese clothing that is widely worn by Javanese people in general. *Sedulur Sikep* needs clothes to be used in various gatherings, not changing the customs of the clothes that are often used but the need to strengthen the identity of *Sedulur Sikep*. The solution offered by the Community Service Team (PKM) Cooperation is the design of *Sedulur Sikep* identity batik motifs by empowering the Sumber Village community. In Sumber Village there is a Batik Group with the name Batik Manggar, a business in producing batik cloth at the local level. The Batik Manggar group is involved in the production of batik cloth for *Sedulur Sikep*. The PKM Cooperation team can conduct training and assistance in: motif design, provision of batik materials and equipment, and the batik production process. Batik production by applying the paper-stamped batik technique, which is a development of the stamped batik technique to obtain ease and affordability in making stamped tools. The activity produces scientific articles of community service, media publications, and registration of Intellectual Property Rights (IPR) for batik motifs of *Sedulur Sikep* identity.

Kata kunci: Batik cap kertas; identitas *Sedulur Sikep*; Kelompok Batik Manggar.

1. PENDAHULUAN

Sedulur Sikep dikenal masyarakat umum sebagai orang Samin, merupakan bagian dari Suku Jawa dan salah satu warisan budaya yang dimiliki Indonesia. Masyarakat sebagai pewaris budaya yang tinggal mengelompok di suatu daerah di Indonesia. *Sedulur Sikep* hidup mengelompok di suatu daerah dan berbeda dengan masyarakat umum. *Sedulur Sikep* adalah sekelompok masyarakat yang mengikuti dan mempertahankan ajaran Samin Surosentiko yang muncul pada masa kolonial Belanda

pada tahun 1890. Secara umum mereka tidak berbeda dengan masyarakat Jawa pada umumnya dalam kehidupan sehari-hari, Masyarakat *Sedulur Sikep* biasanya hidup secara komunal atau berkelompok dalam salah satu area tanah yang diwariskan dari orang tua mereka (Triyanto & Lathifah, 2018). Aktivitas keseharian tidak terlepas dengan lingkungan alam dan pertanian, menurut komunitas adat Samin adadipahami sebagai semua isi alam raya yang memberikan kehidupan meliputi tanah, air, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.

Masyarakat *Sedulur Sikep* memiliki tatanan kehidupan dan kegiatan adat untuk saling bertemu, seperti pertemuan *Sedulur Sikep* dalam hajatan pernikahan dan berbagai kegiatan lain. Pada suatu waktu yang sudah ditentukan, *Sedulur Sikep* dapat berkumpul dan bertemu di satu tempat dan bergantian. Pakaian adat yang dipakai oleh *Sedulur Sikep* perempuan berupa atasan kutubaru dan bawahan jarik, serta laki-laki mengenakan atasan dan bawahan hitam dengan memakai udeng sebagai penutup kepala. Pakaian yang digunakan merupakan pakaian orang Jawa yang banyak dipakai oleh masyarakat Jawa pada umumnya. *Sedulur Sikep* membutuhkan busana untuk digunakan dalam berbagai acara perkumpulan, tidak mengubah adat kebiasaan pakaian yang sering digunakan tetapi dibutuhkannya penguat identitas *Sedulur Sikep*.

Kelompok Batik Manggar merupakan usaha batik di daerah pedesaan, berlokasi di Dusun Tawangrejo Desa Sumber, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora. Satu desa dan berdekatan dengan masyarakat *Sedulur Sikep* Dusun Tambak. Produksi dan penjualan batik yang dihasilkan di tingkat lokal Kabupaten Blora. Melayani pemesanan dan produksi kain batik dengan berbagai motif serta jenis batik. Teknik batik yang dikerjakan adalah batik tulis dan batik cap tembaga. Masih sempitnya skala penjualan Kelompok Batik Manggar, sehingga dibutuhkannya pendampingan dan pelatihan dalam mengembangkan usaha. Pemasaran batik tulis dan cap di tingkat lokal terkendala pada daya beli masyarakat terhadap kain batik yang dihasilkan. Karakter pembeli masyarakat umum di daerah setempat adalah mengharapkan harga terjangkau sehingga masyarakat umum dapat membeli. Diperlukannya inovasi pengembangan desain motif batik dan teknik produksi batik untuk menghasilkan produk batik yang terjangkau.

Kelompok Batik terdiri dari 8 anggota yang terlibat dalam berbagai kegiatan produksi batik. Bagian pekerjaan membatik pada Kelompok Batik Manggar adalah: menjiplak motif dengan pensil pada kain dan menyanting untuk produksi batik tulis, proses pengecapan untuk batik cap, proses pewarnaan, pelorodan dan pencucian. Dikerjakan secara tradisional dengan peralatan manual. Berdasarkan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: penggalian identitas budaya dan perancangan desain motif batik *Sedulur Sikep*, pelatihan produksi batik cap kertas pada Kelompok Batik Manggar Desa Sumber, serta perwujudan batik *Sedulur Sikep* untuk dijadikan pakaian identitas saat kegiatan adat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program adalah Masyarakat *Sedulur Sikep*, Kelompok Batik Manggar, dan Pemerintah Desa Sumber Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora. Metode dan tahapan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kerjasama tahun 2023 dalam menyelesaikan permasalahan mitra digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Program Pemberdayaan Masyarakat

2.1 Sosialisasi dan Orientasi Program Pemberdayaan Masyarakat

Tahap awal dalam program ini adalah sosialisasi dan orientasi kepada mitra yaitu Masyarakat *Sedulur Sikep* dan Kelompok Batik Manggar Desa Sumber, terkait rencana pengabdian yang akan

dilaksanakan serta berkoordinasi dengan mitra untuk kelancaran pelaksanaan program. Akan dilakukan pemetaan budaya Masyarakat *Sedulur Sikep* serta potensi anggota dari Kelompok Batik Manggar.

2.2 Pelatihan dan Pendampingan Mitra

a. Penggalian identitas dan kegiatan tradisi *Sedulur Sikep*

Dilakukan proses observasi dengan wawancara kepada Masyarakat *Sedulur Sikep* Desa Sumber. Kegiatan bertujuan untuk menggali kegiatan budaya dan pemahaman nilai ajaran *Sedulur Sikep* yang dipegang teguh. Tim PKM Kerjasama UNS melakukan pemetaan dan peninjauan literasi untuk memperoleh data pendukung, mewujudkan identitas batik untuk digunakan sebagai busana adat *Sedulur Sikep*. Salah satu kegiatan budaya adalah dalam sistem perkawinan masyarakat *Sedulur Sikep*. Perkawinan mempunyai pengaruh terhadap unsur-unsur dari sebuah kebudayaan yaitu bahasa, religi, dan sistem organisasi sosial kemasyarakatan (Ana Nur Rahmawati, 2016).

b. Perancangan desain batik identitas *Sedulur Sikep*

Proses perancangan desain motif batik *Sedulur Sikep* dilaksanakan oleh anggota Tim PKM Kerjasama UNS dengan latar belakang Kriya Seni Tekstil. Perancangan dimulai dengan penentuan sumber ide; perancangan visual desain motif batik secara digital; dan penerapan desain motif pada busana *Sedulur Sikep* secara digital. Metode penciptaan karya motif batik identitas *Sedulur Sikep* menggunakan metode Practice Based Research, merupakan metode yang dominan praktik, hal ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik sebagai *outcomes*. Praktik berbasis seni membutuhkan keahlian dan keterampilan dari peneliti. Melalui metode berbasis praktik seni sangat mendukung pengembangan keterampilan dan skill peserta (Wardoyo, Wulandari, Guntur, Dharsono, & Zulkarnain, 2021).

c. Pelatihan batik cap kertas dan pemaparan strategi pemasaran pada Kelompok Batik Manggar

Kegiatan membuat batik yang ditujukan kepada *Sedulur Sikep* telah dilakukan di pemukiman *Sedulur Sikep* lain, yaitu *Sedulur Sikep* di Dukuh Blimbing Desa Sambongrejo. *Sedulur Sikep* Sambongrejo mulai belajar dan mengenal batik pada tahun 2014 melalui program pendidikan masyarakat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Blora (Kurniawati, Imawati, & Purwanto, 2022). Pada Desa Sumber diterapkan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan peralatan cap kertas, serta proses produksi batik cap kertas. Pelatihan melibatkan anggota Kelompok Batik Manggar Desa Sumber. Peserta dilatih untuk pembuatan cap batik dari material kertas. Diberikannya pemahaman karakter batik cap kertas dalam produksi batik. Peserta mempraktikkan proses produksi batik cap kertas dengan motif Batik *Sedulur Sikep* yang telah dirancang untuk diwujudkan dalam bentuk kain batik. Kelanjutan pelatihan, Kelompok Batik Manggar memperoleh pemaparan mengenai strategi produk batik. Dilakukan pemaparan oleh anggota tim mengenai pemahaman potensi, saluran pemasaran, dan strategi yang tepat berdasarkan permasalahan pada mitra. Pemaparan materi pemasaran diharapkan dapat memacu mitra untuk dapat merencanakan dan mengeksplor potensi produk yang dihasilkan.

d. Penerapan kain batik sebagai busana *Sedulur Sikep*

Hasil produksi kain batik dengan teknik cap kertas motif identitas *Sedulur Sikep* diaplikasikan sebagai busana adat *Sedulur Sikep*. Bagi laki-laki dibuatkan kain batik sebagai udeng atau penutup kepala, dan bagi perempuan batik digunakan sebagai kain jarik bawahan pakaian. Kebutuhan batik identitas *Sedulur Sikep* tidak lepas dari keinginan untuk tetap mempertahankan kekhasan baik dari segi budaya maupun tradisi. Akan tetapi, keinginan tersebut harus dibandingkan dengan keinginan untuk beradaptasi agar mampu mempertahankan keberadaannya dengan mengikuti perkembangan zaman Hendrastomo dalam (Agus Danugroho, 2020).

2.3 Evaluasi, Penyusunan Laporan, dan Luaran

Evaluasi sebagai tahap akhir pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh masukan, kritik, dan saran. Evaluasi dilaksanakan melalui kegiatan *focus group discussion* (FGD) antara Tim PKM

Kerjasama UNS dengan *Sedulur Sikep* dan anggota Kelompok Batik Manggar Desa Sumber. Kegiatan FGD berperan untuk merumuskan rekomendasi tindak lanjut program pada mitra. Penilaian evaluasi dan rekomendasi didasrarkan atas terciptanya batik *Sedulur Sikep* sebagai identitas busana adat Masyarakat *Sedulur Sikep* di daerah setempat. Kemampuan dan minat Kelompok Batik Manggar dalam menerapkan produksi batik dengan teknik cap kertas untuk menghasilkan beragam produk batik yang lebih terjangkau.

3. 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi dan Orientasi Program Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi dan orientasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berkoordinasi dengan Satgas Budaya Dusun Tambak Desa Sumber atas nama Bapak Wahyudi, dan Ibu Jarwati selaku pengelola Batik Manggar Desa Sumber. Dilakukan penyampaian pemahaman tujuan pelaksanaan kegiatan kepada mitra yaitu Masyarakat *Sedulur Sikep* dan Kelompok Batik Manggar. Komunikasi dilakukan berkaitan pemetaan budaya Masyarakat *Sedulur Sikep* serta potensi anggota dari Kelompok Batik Manggar. Kegiatan dihadiri oleh Kepala Bidang Koperasi dan UMKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Blora, Kepala Desa Sumber, Kepala Dukuh dan Ketua RW Dukuh Tawangrejo.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Orientasi pada Rumah Batik Manggar



Gambar 3. Rumah Batik Manggar di Dukuh Tawangrejo Desa Sumber



Gambar 4. Sosialisasi dan Orientasi kepada Satgas Budaya Dukuh Tambak bersama *Sedulur Sikep*



Gambar 5. Kepala Bidang Koperasi dan UKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Blora

3.2 Pelatihan dan Pendampingan Mitra

a. Penggalan identitas dan kegiatan tradisi *Sedulur Sikep*

Dilakukan proses observasi dengan wawancara dan diskusi dengan Masyarakat *Sedulur Sikep* Desa Sumber. Kegiatan bertujuan untuk menggali kegiatan budaya dan pemahaman nilai ajaran *Sedulur Sikep* yang dipegang teguh.

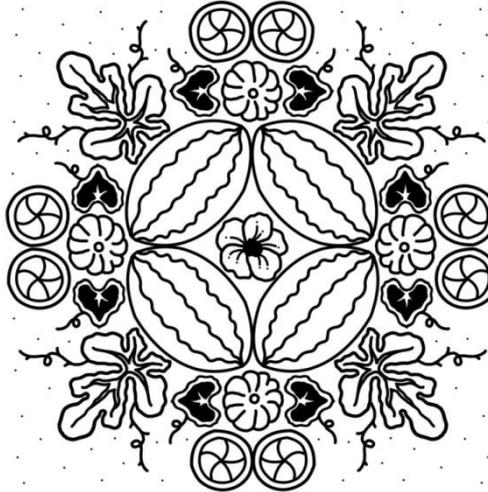


Gambar 6. Wawancara dan diskusi tim pelaksana dengan *Sedulur Sikep*

b. Perancangan desain batik identitas *Sedulur Sikep*

Perancangan desain motif batik *Sedulur Sikep* dilaksanakan oleh anggota Tim PKM Kerjasam dengan latar belakang Kriya Seni Tekstil. Perancangan dimulai dengan penentuan

sumber ide; perancangan visual desain motif batik secara digital; dan penerapan desain motif pada busana *Sedulur Sikep* secara digital. Metode penciptaan karya motif batik identitas *Sedulur Sikep* menggunakan metode *Practice Based Research*, merupakan metode yang dominan praktik, hal ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik sebagai *outcomes*. Kain batik dari berbagai daerah muncul dengan berbagai corak baru mengikuti permintaan atau pengguna (M. Rudianto, 2023)



Gambar 7. Desain master motif batik

Keterangan motif sebagai berikut:

Nama motif : Polo Kesempar *Sedulur Sikep*

Sumber ide : *Sedulur Sikep* sebagai petani dan erat dengan aktivitas dan hasil pertanian

Teknik produksi: Cap kertas dengan pewarna sintetis (Remasol)



Gambar 8. Alternatif penataan motif dan pilihan warna

c. Pelatihan batik cap kertas dan pemaparan strategi pemasaran pada Kelompok Batik Manggar

Kegiatan pemberdayaan pada Desa Sumber menerapkan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan peralatan cap kertas, serta proses produksi batik cap kertas. Pelatihan melibatkan anggota Kelompok Batik Manggar Desa Sumber. Peserta dilatih untuk pembuatan cap batik dari material kertas. Diberikannya pemahaman karakter batik cap kertas dalam produksi batik. Peserta mempraktikkan proses produksi batik cap kertas dengan motif Batik *Sedulur Sikep* yang telah dirancang untuk diwujudkan dalam bentuk kain batik.

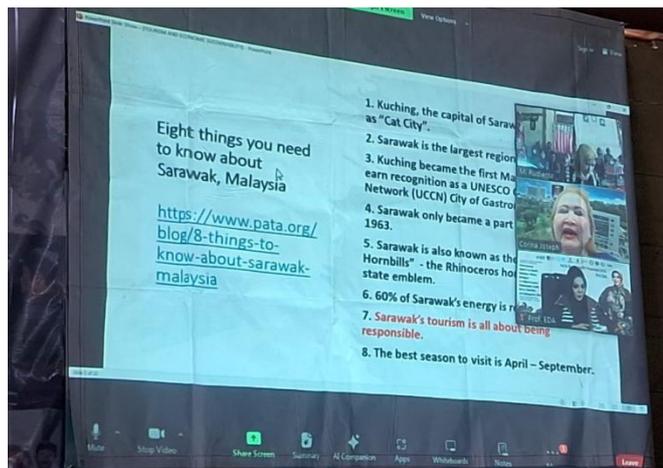


Gambar 9. Pengecapan pada media kain untuk *udeng*

Kelanjutan pelatihan, Kelompok Batik Manggar memperoleh pemaparan mengenai strategi produk batik. Dilakukan pemaparan oleh anggota tim mengenai pemahaman potensi, saluran pemasaran, dan strategi yang tepat berdasarkan permasalahan pada mitra. Pemaparan materi pemasaran diharapkan dapat memacu mitra untuk dapat merencanakan dan mengeksplor potensi produk yang dihasilkan.



Gambar 10. Pemaparan materi motif dan proses batik cap kertas



Gambar 11. Pemaparan materi secara daring mengenai pemasaran dan desa wisata.



Gambar 12. Pemaparan materi akuntansi bagi UKM

d. Penerapan kain batik sebagai busana *Sedulur Sikep*

Hasil produksi kain batik dengan teknik cap kertas motif identitas *Sedulur Sikep* diaplikasikan sebagai busana adat *Sedulur Sikep*. Bagi laki-laki dibuatkan kain batik sebagai *udeng* atau penutup kepala, dan bagi perempuan batik digunakan sebagai kain jarik bawahan pakaian. Hiasan batik selalu mengedepankan keindahan abadi dan mengandung nilai-nilai simbolik yang erat kaitannya dengan latar belakang penciptaan, pemanfaatan dan penghayatannya (GRAFITA & Rudianto, 2023).



Gambar 13. Batik digunakan sebagai kain jarik bawahan pakaian



Gambar 14. Kain batik sebagai *udeng* atau penutup kepala

3.3 Evaluasi, Penyusunan Laporan, dan Luaran

Evaluasi sebagai tahap akhir pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh masukan, kritik, dan saran. Evaluasi dilaksanakan melalui kegiatan *focus group discussion* (FGD) antara Tim PKM Kerjasama UNS dengan *Sedulur Sikep* dan anggota Kelompok Batik Manggar Desa Sumber. Kegiatan FGD berperan untuk merumuskan rekomendasi tindak lanjut program pada mitra. Penilaian evaluasi dan rekomendasi didasrarkan atas terciptanya batik *Sedulur Sikep* sebagai identitas busana adat Masyarakat *Sedulur Sikep* di daerah setempat.



Gambar 15. FGD dan perencanaan tindak lanjut

Terciptanya kain batik identitas *Sedulur Sikep* yang dapat dipakai dalam berbagai kegiatan adat. Kain batik berupa kain jarik serta kain *udeng* atau penutup kepala. Pada Kelompok Batik Manggar memperoleh penembahan keterampilan dan terciptanya produk kain batik dengan teknik cap kertas. Kegiatan dapat menghasilkan luaran artikel ilmiah pengabdian masyarakat, publikasi media, dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) motif batik identitas *Sedulur Sikep*. Bukti luaran dan penambahan manfaat bagi mitra sasaran terlampir.



Gambar 16. Tim pelaksana, Kepala Desa Sumber, anggota Batim Manggar dan *Sedulur Sikep*

4.

5.

6. 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kerjasama tahun 2023 telah dilaksanakan dengan melibatkan pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Blora, Pemerintah Desa Sumber, tokoh masyarakat setempat serta masyarakat penerima manfaat dari Kelompok Batik Manggar dan Masyarakat *Sedulur Sikep*. Penggalan identitas budaya dan perancangan desain motif batik *Sedulur Sikep* menghasilkan motif batik *Polo Kesempar Sedulur Sikep* dengan sumber ide tanaman pertanian yang erat dengan aktifitas *Sedulur Sikep*. Desain motif yang dihasilkan diwujudkan dalam pelatihan produksi batik cap kertas pada Kelompok Batik Manggar Desa Sumber. Kain batik diaplikasikan sebagai pakaian adat berupa jarik bagi wanita dan udeng bagi laki-laki, dijadikan pakaian identitas saat kegiatan adat. Penyampaian rekomendasi kepada pemerintah Desa Sumber, untuk dapat memberikan pendampingan berkelanjutan terhadap *Sedulur Sikep* dan Kelompok Batik Manggar di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Danugroho. (2020). Eksistensi Tradisi Masyarakat Samin Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Modern. *Sindang Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 2(1), 1–7.
- Ana Nur Rahmawati, S. DI, Bahasa Jawa, J., Bahasa dan Seni, F., & Negeri Semarang, U. (2016). Sistem Perkawinan Masyarakat Samin Di Desa Sumber Kecamatan Kradenan Kabupaten Blora. *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa*, 4(2).
- GRAFITA, A., & Rudianto, M. (2023). Indonesian Batik Study of Go Tik Swan at 1950-1990 Period in Surakarta. *TAMA: Journal of Visual Arts*, 1(1), 38–44.
- Kurniawati, D. W., Imawati, R. A., & Purwanto. (2022). Batik Samin Sambongrejo Blora: Simbol Identitas Budaya Dwi Wahyuni Kurniawati, Rizka Alfiana Imawati, Purwanto. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 11(1), 127–141.
- M. Rudianto. (2023). Transformasi Batik Sudagaran pada Kampung Batik Laweyan Kota Surakarta. *Gorga: Jurna Seni Rupa*. 12(02), 335-342. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/gr.v12i2.49254>
- Rahmawati, Edi Kurniadi, Rikah, Siti Nurlaela, M. Rudianto, Sarah Rum Handayani, Siti Arifah. 2023. *Creativepreneurship* UMKM Batik Lasem Rembang, Peningkatan Kapasitas Usaha Melalui Kualitas Produksi dan Pemasaran Digital. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Rahmawati, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Siti Nurlaela, Bambang Pujiasmanto, Sarah Rum Handayani, Rudianto, Edy Supriyono, Siti Arifah. 2023. Batik Training, an Effort to Increase the Income of Papring Kampong Batara Neighborhood Community in Kalipuro District, Banyuwangi Regency. *Empowerment Society*, Volume: 6.

- Rochmat Aldy Purnomo, Rahmawati, Siti Arifah, M Rudianto, Adi Prananto, Endang Dwi Amperawati, Rita Noviani, Sarah Rum Handayani, Siti Nurlaela. 2024. Batik Ciprat Pewarna Alam: Ekonomi Kreatif sebagai Solusi Pembangunan Berkelanjutan. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Triyanto, A., & Lathifah, A. (2018). Peran Sesepeuh Adat Dalam Preservasi Pengetahuan Di Masyarakat Samin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 181–190.
- Wardoyo, S., Wulandari, T., Guntur, G., Dharsono, D., & Zulkarnain, Z. (2021). Penciptaan Selendang Batik Sri Kuncoro Khas Budaya Samin Margomulyo Bojonegoro. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 407.

LAMPIRAN



Gambar 17. Serah terima peralatan dan bahan batik



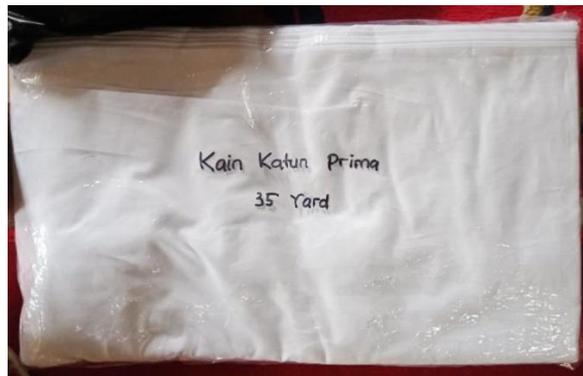
Gambar 18. Penambahan alat cap kertas motif utama bagi kelompok Batik Manggar



Gambar 19. Penambahan alat cap kertas motif pinggiran bagi kelompok Batik Manggar



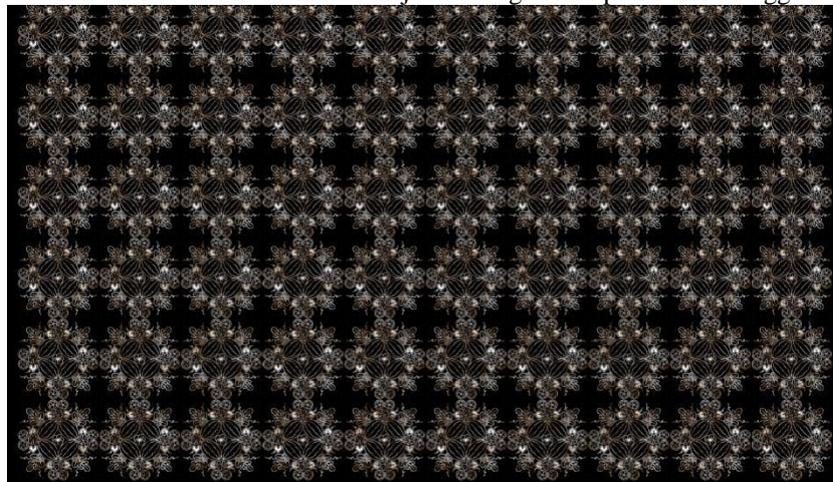
Gambar 21. Penambahan bahan malam atau lilin cap bagi kelompok Batik Manggar



Gambar 22. Penambahan bahan kain bagi kelompok Batik Manggar



Gambar 23. Penambahan alat meja kaca bagi kelompok Batik Manggar



Gambar 24. Motif batik Polo Kesempur *Sedulur Sikep* yang sudah didaftarkan HKI



Gambar 25. Sertifikat HKI motif batik Polo Kesempar *Sedulur Sikep*